

ABSTRAK

Infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) merupakan infeksi usus yang disebabkan oleh cacing golongan nematoda yang terdiri dari *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, atau *Hookworm* (*Ancylostoma duodenale* atau *Necator americanus*). Infeksi STH dapat terjadi pada semua usia terutama pada masyarakat dengan kondisi personal hygiene yang buruk. Kondisi terkait kurangnya kesadaran pribadi dalam menjaga *personal hygiene* ini masih banyak dijumpai pada warga yang mengalami keterbelakangan mental atau tunagrahita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *personal hygiene* dengan kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada warga tunagrahita di Desa Karangpatihan. Populasi penelitian ini adalah 97 warga tunagrahita di Desa Karangpatihan, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 30 warga yang telah memenuhi kriteria inklusi. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan melalui pemeriksaan spesimen tinja, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 20 sampel mengalami infeksi STH yang ditandai dengan ditemukannya telur *Hookworm* pada pemeriksaan mikroskopis tinja dan 73,3% dari 30 warga tunagrahita diketahui memiliki *personal hygiene* yang buruk. Hasil analisis bivariat menggunakan uji *chi square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *personal hygiene* dengan kejadian infeksi STH pada warga tunagrahita di Desa Karangpatihan. Dari kelima variabel *personal hygiene* yang diteliti, diketahui variabel kebiasaan memakai alas kaki, variabel kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun, dan variabel kebersihan kuku yang menunjukkan adanya hubungan dengan kejadian infeksi STH.

Kata kunci : Infeksi Soil Transmitted Helminths, Personal hygiene, Pemeriksaan Tinja, Warga Tunagrahita